

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif identik dengan angka-angka dalam pembuktian penelitiannya. Pendekatan ini berangkat dari sebuah teori kemudian dibawa ke lapangan, atau dalam kata lain adalah menguji teori yang telah di sampaikan para ahli. Pendekatan ini berangkat dari kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen dataempiris lapangan.

⁷⁵ Oleh karena itu, data harus di olah secara statistik agar dapat ditafsir dengan baik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal 99.

tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.⁷⁷

Dari pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *expostfacto* karena penguji telah menemukan adanya variabel bebas yang telah berjalan lama di MAN 3 Blitar yaitu pengaruh antara Program SKUA terhadap Kecerdasan Emosional siswa kelas X di MAN 3 Blitar.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel erat kaitannya dengan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Variabel itu sendiri merupakan bagian pusat yang ada pada penelitian kuantitatif. Suharsimi menjelaskan variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadititik perhatian suatu penelitian.⁷⁸ Dari penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Berdasarkan pemaparan tersebut variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini menjadi fokus atau topik utama dalam penelitian kuantitatif.

⁷⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet ke-13, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 165.

⁷⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Asdi Mahastya, 2002), hal 161.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Sehingga Variabel Y ini menjadi terikat karena harus di jelaskan menggunakan variabel X.

Adapun variabel-variabel yang hendak di jelaskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA).
- b. Variabel terikat (Y) : Kecerdasan emosional
(Y1) : Kesadaran diri
(Y2) : Empati

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁷⁹ Populasi adalah sekumpulan obyek yang memiliki karakteristik sendiri yang akan kita teliti.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X di MAN 3 Blitar.

⁷⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis isi dan analisis data sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 66.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas X MAN 3 Blitar

No	Kelas	Jumlah
1	X MIA 1	37
2	X MIA 2	38
3	X MIA 3	38
4	X IIS 1	34
5	X IIS 2	36
6	X IIS 3	34
7	X IIS 4	36
8	X IIS 5	38
9	X IIK 1	38
10	X IIK 2	38
JUMLAH		367

2. Sampling

Sampling merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti.⁸⁰Sampel itu merupakan bagian inti dari populasi yang akan kita teliti.

Ada beberapa cara untuk menentukan sampel yaitu:

- a. *Probability sampling*, merupakan teknik penarikan sampel yang memberikan peluang bagi seluruh anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel.
- b. *Nonprobability Sampling*, merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi bagi setiap anggota populasi.⁸¹

⁸⁰*Ibid.*,hal 74.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* karena setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Berikut merupakan teknik yang digunakan apabila menggunakan *probability sampling*:

- a. *Simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini hanyadilakukan apabila anggota populasi homogen atau memiliki karakter yang sama.
- b. *Proportionate random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
- c. *Disproportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan apabilasifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata kurang atau tidak proporsional.
- d. *Cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan apabila obyek yang akan di teliti sangat luas.

Memahami teknik-teknik tersebut peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak.

3. Sampel penelitian

⁸¹*Ibid.*, hal 78.

Sampel adalah anggota populasi yang telah dipilih untuk dijadikan obyek penelitian dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga akan mewakili populasi.⁸² Sampel diambil berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25 %”.⁸³

Jumlah seluruh siswa kelas X MAN 3 Blitar sebanyak 367. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, hendaknya mengambil semua menjadi sampel sehingga dinamakan penelitian populasi. Namun jika lebih dari 100 orang, berdasarkan Suharsimi Arikunto di atas peneliti mengambil 20% dari populasi untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel 20% dari 367 orang adalah 73,4 siswa atau di bulatkan menjadi 74. Dalam hal ini, peneliti mengambil kelas X IIK 1 dan X IIS 5 untuk dijadikan sampel penelitian dengan jumlah siswa 76.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen sangat penting dalam penelitian. Kisi-kisi dapat berupa angket, pedoman penelitian. Hal ini sangat penting khususnya untuk penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mencari data. Kisi-kisi angket akan diambil melalui rumusan masalah. Sedangkan rumusan masalah tersebut telah di jelaskan menggunakan teori-teori pada bab yang lalu.

⁸²*Ibid.*, hal 74.

⁸³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal 40.

Kisi-kisi yang akan digunakan untuk pembuatan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item Soal		Jumlah Soal
				+	-	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (Skua) (Variabel X) ⁸⁴	Al-Quran Hadist	Siswa mampu menghafal mempraktikan kegiatan sebelum pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca asmaul husna • Membaca al-Quran (Tadarus al-Quran) • Membaca Tahlil 	1,2	3	3
		Siswa mampu menghafal dan mempraktikan doa-doa sebelum belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Doa setelah belajar 		4	1

⁸⁴ Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur, *Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No. Kw.134/1/HK.00.8/1465/2012 tanggal 9 Mei 2012.*

		Siswa mampu menghafal Juz Amma atau surat-surat pendek dengan baik.	QS. Al-Naas sampai dengan QS. Al-Dhuha,	5*, 6,		2
	Aqidah dan Akhlak	Siswa mampu memahami dan mempraktikkan adab dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Adab terhadap orang tua • Adab berdoa • Adab membaca al-Quran • Adab qodloul hajah 	8, 9,	7, 10,	4
	Fiqih Kaifiyah	Siswa mampu mempraktikkan sholat fardhu dan salat sunnah	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat tahajud • Sholat Jenazah • Sholat dalam keadaan sakit 	12, 13,	11*	3
	Dzikir dan Doa	Siswa mampu menghafal dzikir dan doa setelah sholat	<ul style="list-style-type: none"> • Dzikir setelah sholat fardhu • Doa 	14, 15,		2

			melewati makam			
--	--	--	-------------------	--	--	--

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal
				+	-	
1	2	3	4	5	6	7
Kecerdasan Emosional (Variabel Y) ⁸⁵	Kesadaran diri (Variabel Y1)	Kesadaran emosi	Sadar akan emosi yang sedang dirasakan dan mengetahui penyebabnyad an memiliki kesadaran yang menjadi pedoman	1, 2, 3,	4, 5,	5
		Penilaian diri secara teliti	Sadar atas kekuatan dan kelemahan diri sendiri sehingga Mau terus belajar dan mengembangk an diri sendiri	6*, 9, 10	7, 8,	5
		Percaya diri	Perasaan optimis untuk tampil di depan publik Tegas dan Berani membuat keputusan diri sendiri,	13, 14, 15	11*, ,12,	5

⁸⁵ Hamzah Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 74.

			Bersedia menyuarakan pandangan dan berani berkorban			
	Empati (Y2)	Memahami orang lain	Merasakan kesedihan orang lain dan Membantu orang lain serta Mengetahui isyarat-isyarat orang lain	1, 2*,	3, 4,	4
		Mengembang- kan orang lain	Mengakui keberhasilan, kekuatan, dan penghargaan untuk orang lain serta menawarkan umpan balik agar orang lain berkembang	5, 7,	6,	3
		Orientasi pelayanan	Membantu orang lain dengan senang hatiBerusaha memberikan pelayanan dalam membantu	8, 9, 11*	10,	4

			orang lain			
		Kesadaran politis	Mengenal dengan baik seseorang yang penting	12*	13,	2
		Mengatasi keragaman	Hormat dan mau bergaul dengan orang lain, Memandang keragaman sebagai peluang untuk menciptakan kerukunan	15.	14,	2

Tanda (*) pada angket diatas merupakan pernyataan yang tidak valid

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.⁸⁶ Instrumen dapat digunakan untuk mengamati suatu keadaan objek yang kita amati. Selain itu, isntrumen juga sering disebut sebagai alat bantu penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan isntrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket nanti akan di isi dengan *checklist* dan di buat dengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert banyak digunakan seseorang untuk mengukur persepsi atau sikap. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang di inginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 192.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket dengan format *skala likert* untuk meneliti hubungan antara SKUA dan Kecerdan emosional.

Peneliti menyiapkan lima item jawaban yang akan dijawab responden dengan skor nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Nilai Angket

Nilai	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.4

Tabel Angket

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	T	STS

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan tentang objek yang akan di teliti. Data ini menjelaskan objek-objek dalam variabel yang di teliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data hasil angket yang telah di kerjakan siswa

- b. Dokumentasi, wawancara, untuk mengetahui keadaan madrasah baik dari struktur, maupun sarana dan prasarananya.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data di peroleh.⁸⁷ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya berasal dari responden yaitu orang-orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.

- a. Sumber data primer

Sumber data primer menurut peneliti adalah sumber data yang paling utama. Sumber data ini berasal dari responden yaitu siswa kelas X IIS 5 dan X IIK 1.

- b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah data yang fungsinya untuk menunjang dan menguatkan sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah wawancara dan arahan dari ketua SKUA, pembimbing SKUA, dan seluruh responden wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian kita perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan diteliti. Biasanya yang di butuhkan adalah jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan

⁸⁷*Ibid.*, hal 172.

lain-lain. Untuk mengetahui hal tersebut kita perlu melakukan kegiatan pencarian, kegiatan tersebut dinamakan observasi. Fungsi utama observasi adalah untuk mencari data yang peneliti butuhkan.

Data yang di butuhkan peneliti pada penelitian ini adalah pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 3 Blitar.

2. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui.⁸⁸

Angket dapat di bedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya, yaitu:

- a. Dipandang dari cara menjawabnya:
 1. Angket terbuka, yaitu angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
 2. Angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang di berikan:
 1. Angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 2. Angket tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya:

⁸⁸*Ibid.*, hal 194.

1. Angket pilihan ganda yaitu sama dengan kuesioner tertutup.
2. Angket isian yaitu sama dengan angket terbuka.
3. *Check list* yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membutuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.
4. *Rating-scale* yaitu (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.⁸⁹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket tertutup karena responden memilih jawaban yang telah di sediakan dan merupakan angket langsung yaitu menjawab tentang dirinya sendiri dan angket tersebut di isi dengan tanda *check* (√).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mencari struktur madrasah, keadaan madrasah, kegiatan SKUA, dan kegiatan pengisian angket.

H. Analisis Data

Pada tahap analisis data, hal-hal yang perlu di analisis dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

⁸⁹*Ibid.*, hal 195.

⁹⁰*Ibid.*, hal 274.

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan. Data tersebut harus di cermati terlebih dahulu, jika terdapat data yang salah harus di perbaiki.
2. *Coding*, Yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Maksudnya adalah data dari responden di rubah menjadi kode-kode sehingga dapat di analisis dengan statistik.
3. *Tabulating*, yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah melaksanakan uji coba angket.

1. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang di gunakan untuk mengukur tingkat validitas. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item menggunakan teknik pengujian SPSS dengan rumus *korelasi Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected Item-Total Correlation*. Kemudian Nilai r hitung dicocokkan dengan rtabel *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung $>$ dari

rtabel maka butir soal tersebut valid. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas di gunakan untuk mengukur konsistensi instrumen sehingga akan terlihat tingkat kepercayaan instrumen tersebut dengan cara hasilnya akan relatif sama jika dilakukan berulang-ulang. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan *SPSS 18.0 for windows*.

Tabel 3.5

Tabel Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji prasyarat

hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.⁹¹

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada

⁹¹<http://fe.unisma.ac.id/MATERI%20AJAR%20DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA%20Uji%20Normalitas.pdf> diakses pada hari Minggu, 10 Maret 2019 pukul 20.40 wib.

beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji *chi-kuadrat*, uji *lilliefors*, dan uji *kolmogorov-smirnov*.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kemudian akan di analisis menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Di sini panneliti menggunakan dengan *SPSS 18.0 for windows* untuk menguji linearitas.

Setelah uji prasyarat selesai, langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis, analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

1. Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Peneliti menggunakan uji regresi sederhana untuk menguji dua variabel yaitu SKUA (variabel X) dan Kecerdasan Emosional (variabel Y)

Adapun rumus dari regresi sederhana adalah sebagai berikut:⁹²

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

⁹² Sugiyono, *Meodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 262.

- Y = variabel terikat (variabel yang diduga)
- X = variabel bebas
- a = intersep (bilangan konstanta atau harga X = 0)
- b = koefisien regresi

Untuk memudahkan dalam penghitungan, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Kemudian untuk melihat hubungan antar variabel, peneliti merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat